



Shalom semua,
kami Gereja Anak Bethany ingin mem-
persembahkan Nama dan logo Gereja Anak
yang baru, yaitu:
"MIGHTY KIDS"

Ayo adik-adik yang belum ikut, mari
bergabung dengan kami, belajar firman &
memuji Tuhan bersama-sama. Ada juga permainan2 yang seru, acara
birthday party setiap akhir bulan, pokoknya seru dehl
We'll see you there on Sunday!



**"MIGHTY WARRIORS
MIGHTY CONQUERORS
WARRIORS DON'T WHINE
CONQUERORS WILL SHINE
MIGHTY MIGHTY KIDS OF GOD"**



**"The angel of God appeared to Him and said, "God is with you,
O Mighty Warrior!" (Judges 6: 12)**



BLESSED TO BLESS

Warta Jemaat Bethany International Church - Auckland

Edisi 55 / 08 Maret 2009

Menjadikan Keluarga Kristen yang berhasil dan Memberkati Bangsa-bangsa - Yesaya 61:9

BERHARAP & MENGANDALKAN TUHAN

Berharap kelihatannya adalah suatu hal yang mudah untuk dilakukan, tetapi apakah itu masih menjadi hal yang mudah ketika harapan kita tidak terjadi? Berharap adalah sama dengan menanti-nantikan atau mengandalkan Tuhan. Ini adalah hal sulit di mana kita tidak melihat sesuatu yang berubah sesuai dengan yang kita ingini. Bagi setiap orang terutama orang Kristen ini bisa menggoyangkan iman mereka. Di sinilah kita perlu mempunyai iman yang begitu kuat dan senantiasa percaya kepada-Nya.

bisa menjadi ragu ketika menghadapi persoalan yang begitu hebat. "Angin/ Badai" bias di terjemahkan menjadi masalah yang datang ke kehidupankita. Itu bisa dalam bentuk kesulitan ekonomi, masalah rumah tangga, pekerjaan, studi, sakit penyakit, dan banyak lagi.

Ada 4 langkah yang perlu kita lakukan agar harapan kita kepada-Nya tidak menjadi sia-sia:

1. Jangan mendengar kata manusia

Ada tiga macam suara yang ada di dalam hidup kita yaitu; suara Tuhan, suara Iblis dan suara hati kita sendiri. Dalam kehidupan keseharian, kita juga tidak bisa menghindari kata teman kita atau teman kerja kita di kantor. Kita perlu benar-benar smart dalam menyaring yang positif dan yang negatif. Karena yang negatif pasti akan melemahkan dan memutuskan semangat kita. Pada saat itulah juga iman kita goyah sehingga kita tidak lagi mendengar kata Tuhan dan Iblis yang menang dalam posisi ini.

Percaya berarti bersabar untuk janji-Nya yang dapat menguatkan kita untuk mengatasi kesulitan hidup. Seperti tokoh Alkitab yang terkenal yaitu Abraham (Kejadian 15:6), dia adalah seorang yang begitu hebat dalam imannya yang ia taruh kepada Tuhan. Dia mau menuruti kehendak Tuhan meskipun dia sendiri tidak tahu kemana ia harus pergi. Hal ini juga bisa kita aplikasikan pada kehidupan kita sehari-hari di mana kita menjalani keadaan hidup yang tak pasti. Kita tidak tahu rencana-rencana-Nya dan sebagian kita pasti merasa bingung dan goyah ketika kita di proses dalam keadaan ini. Pada saat ini juga Dia sangat ingin kita tetap mengandalkan Tuhan dengan segenap hati kita.

Jangan biarkan iblis menang atas kita, tetapi kita harus tetap fight back untuk mendengar yang positif yang menambah semangat kita terlebih perkataan saudara seiman kita. Ketika kita sudah goyah dan tidak menaruh harapan kepada Tuhan lagi maka itu akan membatasi mujizat-Nya untuk terjadi pada kehidupan kita. Tetaplah fokus pada Firman Tuhan yang meneguhkan kita. Bila sekeliling kita semua berkata tidak mungkin, jangan

Seperti yang di kisahkan dalam Matius 14:22-33 di mana murid-murid Yesus menjadi begitu takut dan tidak percaya ketika perahu mereka dihantam oleh angin ribut. Tuhan pun di sini menjadi kecewa karena murid-murid-Nya yang selama ini bersama-sama dengan Dia masih

ragu saudara! Dalam Tuhan ingat tidak ada yang mustahil. Musa adalah salah satu tokoh Alkitab yang mendapat banyak perkataan negatif dalam perjalanannya menuntun bangsa Israel keluar dari Mesir. Dalam Keluaran 14:31, Musa tidak menghiraukan perkataan bangsa Israel yang menggoyahkan keyakinannya untuk bisa menyebrangi laut Teberau.

2. Jangan mengandalkan diri sendiri

Tuhan akan menjadi sangat kecewa ketika anak-anak-Nya mengandalkan kepintaran atau kekuatan mereka. Tuhan sudah memberikan peringatan yang keras bagi manusia yang mengandalkan dirinya sendiri, **Beginilah firman TUHAN: "Terkutuklah orang yang mengandalkan manusia, yang mengandalkan kekuatannya sendiri, dan yang hatinya menjauh dari pada TUHAN! Ia akan seperti semak bulus di padang belantara, ia tidak akan mengalami datangnya keadaan baik; ia akan tinggal di tanah angus di padang gurun, di negeri padang asin yang tidak berpenduduk (Yeremia 17:5-6).**

Banyak tokoh Alkitab yang juga mengandalkan diri mereka sendiri dan akhirnya mereka gagal pada akhirnya dan tidak menerima berkat Tuhan. Seperti Raja Usia dalam 2 Tawarikh 26:4-5& 19, dia hanya mengandalkan Tuhan pada saat permulaan hidupnya tetapi ketika ia sudah menjadi raja yang di berkati dia mulai menjadi sombong dan akhirnya ia dikutuk Tuhan. Sama halnya dengan Raja Salomo dalam 1 Raja-Raja 11:6,9-11; Dia adalah raja yang di berkati oleh Tuhan dengan mendapat hikmat yang begitu berharga. Dia bisa di katakan raja yang besar yang bijaksana tetapi sayangnya ia mendua hati dengan menyembah Allah lain pada hidupnya dengan memepersembahkan korban di tempat lain. Sebagai akibatnya kerajaannya di runtuhkan oleh Tuhan.

Kita dapat mencontoh kehidupan 2 raja

tersebut yang dalam hidupnya hancur hanya karena menganggap dirinya hebat dan bisa sendirinya. Ingat Firman Tuhan dalam Yeremia 17:7-8 yang menjanjikan kita dengan berkat-Nya bila kita setia terus berpegang pada Dia.

3. Jangan tinggal di "perahu" / Don't stay in our comfort zone

Meskipun kita mempunyai banyak masalah dalam hidup kita, jangan gunakan itu menjadi alasan bagi kita untuk tidak berusaha. Jangan kita menjadi lesu dan putus asa. Tuhan sendiri berkata "Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu" (Matius 11:28). Tuhan sudah berjanji pada kita ketika kita meminta tolong kepadaNya kita akan diberiNya kelegaan. Abraham (Kejadian 15:5), rela keluar dari Urkasdim yang sudah menjadi "comfort zone" nya. Dia bisa saja mengeraskan hatinya dan tidak menghiraukan perkataan Tuhan untuk keluar dari kota tersebut. Comfort zone di sini juga bearti kebiasaan-kebiasaan kita sehari-hari yang susah untuk di hilangkan. Kebiasaan-kebiasaan tersebut bisa menjadi penghalang bagi kita untuk bisa menerima mujizat-Nya.

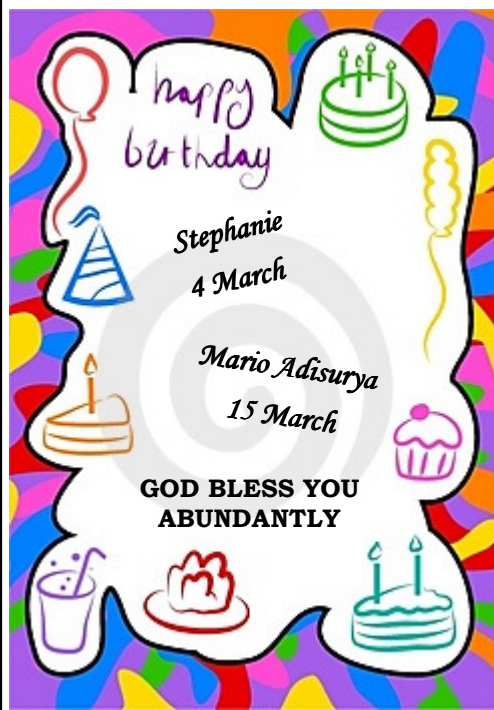
4. Jangan lihat sekeliling kita

Ini juga hal yang sulit bagi kita untuk di hindari atau abaikan. Seperti saat ini dengan keadaan ekonomi yang tidak pasti dan yang kelihatannya tidak menjanjikan apa-apa bagi kita, ini juga bisa menjadi cara Iblis untuk menghancurkan kita. Iblis bisa saja menggunakan keadaan ini untuk membuat semangat kita turun dan tidak berharap kepada Tuhan. Tetap ucapkan syukurilah untuk segala yang anda punya. Punyalah pola mindset yang tetap positif dalam melihat segala sesuatu, karena di setiap masalah kita akan di bentuk Tuhan untuk menjadi bejana yang indah. Tetap ingat akan cerita tentang 3 bejana dan tukang periuk? Jadilah bejana yang bisa di bentuk meskipun dalam proses tersebut

tidak menyenangkan kita. Ingat pada janji-Nya yang akan kita dapat pada akhirnya. Tetap fokus dan melihat kepada-Nya. Jangan melenceng ke kanan atau ke kiri agar anda berhasil. Amin.

Tiga sikap hati yang benar saat menghadapi masalah:

1. Tetap mengucapkan syukur
2. Hati nurani yang bersih/fokus pada Tuhan bukan masalah
3. Hati yang sabar



CAN YOU HELP???

Dicari Video Camera SONY di dalam tas hitam. Bagi yang menemukan, silahkan menghubungi Lolo atau Raymond.

Terima kasih

JADWAL PELAYANAN – 15 Maret 2009

WL: Juliana
Singers: Raymond dan Deasy
Keyboard: Willy
Bass: Kevin
Drum: Arnold
OHP: Nehemia
Ushers: Bpk. Mirza dan Ibu Mila
Kolektan: Bpk. Mirza dan Edward
Sunday School:
Conquerors: Citri
Warriors: Lisa

Para pelayan diharap datang pukul **13.30** untuk berdoa bersama.

KEGIATAN GEREJA

09 Maret 2009 - 15 Maret 2009

Rabu, 11 Maret 2009

KOMIT

Contact Person: Bpk. Yohanes - 021 2681706

Jumat, 13 Maret 2009, pk.19.30

Doa Malam

Tempat: Kediaman Bpk. Thomas
17 Tristam Avenue, Forrest Hill
Contact Person: Bpk. Thomas - 021 0515100

Sabtu, 14 Maret 2009, pl.18.00

Youth Service

BEACH THEME. Wear your beach clothes and who knows you'll win a prize!!!

Tempat: AUT City Campus
WC Block Room 202
Contact Person: Raymond - 021 2207400

Minggu, 15 Maret 2009, pk.14.00

Kebaktian Umum
Tempat: 81 Ellice Road, Glenfield